

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan. Ditinjau dari struktur teks, masing-masing artikel berita dari media daring *20 Minutes*, *Marianne*, dan *L'Express* memenuhi kriteria wacana kritis berdasarkan analisis struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Pada tataran struktur makro, teks artikel pertama yang dimuat oleh *20 Minutes* menonjolkan topik mengenai kewajiban mengenakan cadar bagi wanita yang bekerja dengan status pegawai negeri sipil di Afghanistan, lengkap dengan subtopik pendukung. Pada tataran superstruktur, artikel ini tersusun atas bagian pembuka, isi, dan penutup. Pada tataran struktur mikro, terdapat elemen latar, detil, penggunaan kalimat aktif dan pasif, koherensi, kata ganti, leksikon, dan unsur grafis berupa penulisan judul yang dicetak tebal dan lebih besar, *lead* berita dicetak tebal, dan terdapat gambar pelengkap di atas judul berita. Kemudian, pada tataran struktur makro teks artikel kedua, *20 Minutes* menonjolkan topik tentang ancaman diberlangsungkannya aksi demonstrasi oleh sejumlah wanita dan asosiasi pembela hak-hak wanita di Afghanistan, dengan subtopik pendukung. Pada tataran superstruktur, artikel ini tersusun atas bagian pembuka, isi, dan penutup. Pada tataran struktur mikro, terdapat elemen latar, detil, kalimat aktif dan pasif, koherensi, kata ganti, leksikon, dan unsur grafis berupa penulisan judul yang dicetak tebal dan lebih besar, *lead* berita dicetak tebal, dan gambar pelengkap di atas judul berita.

Pada struktur makro artikel pertama surat kabar *Marianne*, topik yang ditonjolkan ialah kewajiban mengenakan cadar bagi para presenter wanita di Afghanistan, dengan subtopik pendukung. Pada tataran superstruktur, artikel ini tersusun atas bagian pembuka, isi, dan penutup. Pada tataran struktur mikro, terdapat latar, detil, kalimat aktif dan pasif, koherensi, kata ganti, dan unsur grafis meliputi judul berita yang dicetak tebal dan lebih besar, kutipan langsung dicetak miring, gambar pelengkap di atas judul berita, dan terdapat audio berita di atas *lead* berita. Pada artikel

Via Amalia, 2023

ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK PADA BERITA KEBIJAKAN PEMERINTAH TALIBAN BAGI WANITA AFGHANISTAN DALAM MEDIA DARING PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kedua, *Marianne* menonjolkan topik tuntutan sekelompok pendukung hak-hak wanita Afghanistan dari berbagai negara agar Taliban membuka kembali sekolah untuk perempuan, dengan subtopik pendukung. Pada tataran superstruktur, artikel ini disusun atas bagian pembuka, isi, dan penutup. Lalu, pada tataran struktur mikro ditemukan latar, detil, maksud, praanggapan, kalimat aktif dan pasif, koherensi, kata ganti, leksikon, unsur grafis berupa judul berita yang dicetak tebal dan lebih besar, kutipan langsung dicetak miring, gambar pelengkap diletakkan di atas judul berita, dan terdapat audio berita sebelum bagian *lead*, dan metafora.

Pada tataran struktur makro judul artikel pertama, *L'Express* menonjolkan topik mengenai perintah menutup wajah dengan cadar bagi para presenter wanita dan sikap mereka setelah menerima perintah tersebut, dengan subtopik pendukung. Pada tataran superstruktur, artikel ini disusun atas bagian pembuka, isi, dan penutup. Pada tataran struktur mikro, ditemukan latar, detil, maksud, kalimat aktif dan pasif, koherensi, kata ganti, leksikon, dan unsur grafis berupa bagian judul yang dicetak tebal dan lebih besar, *lead* berita dicetak sama besar dengan judul namun tidak tebal, kutipan langsung dicetak miring, dan terdapat gambar pelengkap di bawah judul. Pada struktur makro artikel kedua, *L'Express* menonjolkan topik mengenai kesedihan para gadis remaja yang berhenti bersekolah akibat ditutupnya kembali sekolah perempuan yang diperintahkan oleh Taliban, dengan subtopik pendukung. Pada tataran superstruktur, artikel ini disusun atas bagian pembuka, isi, dan penutup. Pada tataran struktur mikro, terdapat latar, detil, maksud, kalimat aktif dan pasif, koherensi, kata ganti, unsur grafis berupa bagian judul yang dicetak tebal dan lebih besar, *lead* berita dicetak sama besar dengan judul namun tidak tebal, kutipan langsung dicetak miring, dan gambar pelengkap di bawah judul, dan metafora.

Ditinjau dari sisi ideologi, kedua teks artikel *20 Minutes* menunjukkan identitasnya sebagai media yang netral atau tidak memihak kelompok manapun sesuai dengan orientasi politiknya yang berada di tengah atau *centre*. Lalu, hasil analisis pada dua teks artikel *Marianne* menunjukkan bahwa *Marianne* merupakan surat kabar yang memihak kelompok masyarakat dibandingkan pemerintah sesuai dengan kecenderungan orientasi politik mereka, yaitu sayap kiri atau *gauche*. Kemudian, pada

dua teks artikel *L'Express* ditemukan hasil bahwa surat kabar ini menunjukkan keberpihakannya pada masyarakat dibandingkan kelompok pemerintah, berbanding terbalik dengan orientasi politik mereka, yaitu kanan tengah atau *centre-droit*.

Analisis Wacana Kritis model Van Dijk ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Perancis, khususnya pada mata kuliah *Analyse de discours*. Menggunakan teori ini, mahasiswa dapat menganalisis teks artikel berita yang ditulis oleh media Perancis dalam proses pembelajaran. Selain itu, teks lain pun dapat dianalisis dengan menggunakan teori ini, seperti teks pidato, komentar pada jejaring sosial, iklan, dan sebagainya. Penelitian ini kemudian menghasilkan sebuah *fiche pédagogique* yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran mata kuliah *Analyse de discours*.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini memiliki beberapa implikasi, seperti menambah pengetahuan umum mengenai negara Afghanistan, termasuk studi wacana kritis tentang kebijakan pemerintah Taliban serta sistem sosial di dalamnya, memberikan informasi bahwa media massa memiliki ideologinya masing-masing dalam menyajikan berita, sehingga diperlukan kehati-hatian dalam memilih sumber berita yang kebenarannya dapat dipercaya, dan dihasilkannya *fiche pédagogique* yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan pengajaran mata kuliah *Analyse de discours*.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, yaitu memahami dengan baik teori analisis wacana kritis yang akan digunakan agar penelitian yang dilakukan dapat terselesaikan dengan baik, melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap teks yang akan diteliti untuk mengetahui apakah teks tersebut dapat digunakan dalam penelitian analisis wacana kritis atau tidak, memahami dengan baik unsur-unsur gramatikal bahasa Perancis dan istilah-istilah yang sering digunakan dalam bahasa Perancis, topik wacana

yang digunakan dapat berasal dari topik yang sedang hangat diperbincangkan, sumber data penelitian tidak hanya berasal dari teks berita saja, namun dapat pula menggunakan sumber data lain seperti teks pidato, dan teks komentar pada media sosial.